

**PENDAPATAN DAN MOTIVASI MASYARAKAT  
BERBURU RUSA SAMBAR ( *Cervus unicolor*, Brookei )  
The Hunting Revenue And Motivation  
Hunting Sambar Deer ( *Cervus unicolor*, Brookei)**

**Rahmad Dian, Sudirman Muin, Erianto.**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

Email : rahmad.dian80@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*The research aims to look at how much revenue from the hunting community actual sambar deer (Cervus unicolor, Brookei) and factors that affect people hunting sambar deer. The method used is the method descriptive with survey forms through interview techniques. Analysis of the data using two types of analysis, namely the descriptive to see income from the hunt sambar deer, the inferential analysis using the test - T (Paired samples T test) and multiple linear regression. There are differences in the actual income from the hunt sambar deer (Cervus unicolor, Brookei) with earnings beyond sambar deer hunting. Test Results - t two variables (Paired sample T-test) there was significant difference between sambar deer hunting revenue with earnings beyond sambar deer hunting. Chikuaradat test showed there was no significant difference in the level of motivation of the sambar deer hunt. Results showed linear statistical calculations 2 (three) independent variables affect the motivation of the sambar deer hunting community, accessibility (X3) and the level of know ledge (X4). Where as other variables did not affect the motivation of people like the sambar deer hunting income variable (X1), employment opportunities (X2), cosmopolitan (X5), hunting experience (X6), and age (X7).*

*Keyword : Income, factors that affect motivation, Sambar deer (Cervus unicolor, Brookei) .*

**PENDAHULUAN**

Pendapatan masyarakat diluar kegiatan berburu yang mungkin dirasa sangat rendah menjadi suatu motivasi masyarakat untuk melakukan perburuan dengan tujuan untuk menambah pendapatan keluarga, ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan status perlindungan (Konservasi) Rusa Sambar (*Cervus unicolor* Brookei) menimbulkan permasalahan perlindungan dan upaya perlindungan Rusa Sambar dari ancaman kepunahan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu gambaran informasi bagi pemerintah untuk kegiatan konservasi terhadap Rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) agar

tidak punah. Penelitian ini juga di maksudkan untuk dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat Rusa sambar bagi alam dan bagaimana cara pemanfaatannya selain dari kegiatan berburu.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung pendapatan aktual masyarakat dari hasil berburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei), menghitung perbedaan pendapatan dari hasil berburu rusa sambar dengan pendapatan diluar berburu rusa sambar, menghitung tingkat motivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan berburu rusa sambar, dan mengetahui faktor – faktor yang memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan berburu rusa sambar.

## METODOLOGI PENELITIAN

### *Pelaksanaan Penelitian*

Penelitian dilaksanakan di Desa Parit Timur Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Objek penelitian adalah masyarakat Desa Parit Timur yang melakukan perburuan Rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei). Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tape recorder, kamera, kalkulator, kuisisioner, komputer program SPSS versi 17.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik wawancara serta pengamatan langsung dilapangan. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *sensus*. Variabel yang diamati yaitu variabel tingkat pendapatan masyarakat berburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei), variabel pengamatan perbedaan tingkat pendapatan masyarakat dari kegiatan berburu rusa sambar dan diluar kegiatan berburu rusa sambar, dan variabel pengamatan faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat berburu rusa sambar. Analisa data secara deskriptif dan inferensial.

### *Uji Kuisisioner*

**Validitas** adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel sesuai dengan yang diinginkan (Sunyoto, D. 2011). Hasil uji validitas kepada 5 variabel dalam penelitian yaitu : Motivasi (0,66), peluang kerja (0,91), aksesibilitas (0,62), pengetahuan (0,81), dan kosmopolitan (0,72), di mana nilai  $r$

tabel (0,514) lebih kecil dari nilai  $r_{hitung}$ , maka variabel dinyatakan valid.

**Reliabilitas**, merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument yang dipakai tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan membantu untuk mengukur atau menilai ketepatan suatu instrumen (Sekaran, 2006). Untuk menguji reliabilitas kuesioner yang digunakan dipakai rumus *Spearman–Brown*, di mana dari hasil pengujian di dapatkan nilai  $r_{hitung}$  untuk masing – masing variabel adalah : motivasi (0,79), peluang kerja (0,96), aksesibilitas (0,79), pengetahuan (0,89), dan kosmopolitan (0,85) dimana nilai dari kelima variabel memiliki nilai lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,514) maka variabel penelitian dinyatakan reabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Analisa Deskriptif**

#### **Analisa Pendapatan Aktual Masyarakat Sebagai Pemburu Rusa Sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) dan Pendapatan Aktual Masyarakat Dari Kegiatan Di Luar Kegiatan Berburu Rusa Sambar.**

Pendapatan aktual masyarakat sebagai pemburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) dan pendapatan aktual masyarakat dari kegiatan diluar berburu rusa sambar adalah pendapatan kotor yang di peroleh responden dari kegiatan berburu rusa sambar selama 1 bulan. Dimana Pendapatan aktual responden dari kegiatan berburu rusa sambar dan pendapatan responden di luar kegiatan berburu rusa sambar dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Pendapatan Aktual Responden Pemburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) (*Actual Revenue respondents hunter sambar deer (Cervus unicolor, Brookei)*)

Pendapatan 30 Responden Diluar Kegiatan Pemburu Rusa Sambar ( <i>Cervus Unicolor</i> , Brookei) Selama 1 Bulan						
Uraian Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Penerimaan (Rp/bulan)	Biaya		Pendapatan	Rata – rata pendaptan
			Fc	Vc		
Pemilik S	6	8.057.500	530.034	2.484.000	5.043.466	840.578
Pemilik H	4	5.000.000	198.722	1.446.000	3.355.278	838.819
Anggota	20	24.120.000	895.353	6.534.000	16.690.647	834.532
Total	30	37.160.000	1.624.110	10.464.000	25.089.389	2.513.929

Tabel 2. Pendapatan Aktual Responden Di Luar Kegiatan Berburu Rusa Sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) (*Actual revenue Respondents Outside Activities Hunting Sambar Deer (Cervus unicolor, brookei)*)

Pendapatan 30 Responden Diluar Kegiatan Pemburu Rusa Sambar ( <i>Cervus Unicolor</i> , Brookei) Selama 1 Bulan			
Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang )	Pendapatan (Rp/bulan )	Rata – rata Jumlah Pendapatan (Rp/bulan )
Petani	16	32.648.000	2.040.500
B. Pelabuhan	2	2.600.000	1.300.000
Tukang	8	13.520.000	1.690.000
Satpam	1	1.350.000	1.350.000
Pengesek	2	2.700.000	1.350.000
Nelayan	1	1.950.000	1.950.000
Jumlah	30	54.768.000	9.680.500

Data pada Table 1 dan Tabel 2 menunjukkan perbedaan antara pendapatan aktual responden baik dari kegiatan berburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) maupun diluar kegiatan berburu rusa sambar merupakan pendapatan kotor yang tidak di kurangi dengan biaya produksi kedua jenis pekerjaan tersebut. Perbedaan pendapatan yang terjadi antara pendapatan dari kegiatan berburu rusa sambar sebesar Rp. 37.160.000,- yang lebih kecil dari pendapatan diluar berburu rusa sambar Rp. 54.768.000,-, karen akan dipengaruhi oleh pembagian hasil buruan kepada setiap anggota kelompok pemburu, sehingga

pendapatan yang diperoleh oleh setiap responden berbeda - beda, sedangkan hasil pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar berburu rusa sambar tidak dibagi kepada setiap kelompok melainkan dimiliki individu responden masing – masing.

#### **Analisa Inferensial**

Uji statistik uji – t dua varibel berpasangan (*Paired Sampel T- test*) (Purwanto, 2011) terhadap 30 responden diperoleh angka yaitu nilai  $t_{hitung} = - 4,976 > t_{tabel} = 1,645$ , sehingga pendapatan responden yang diperoleh dari kegiatan berburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) dengan pendapatan diluar berburu rusa sambar

berbeda sangat signifikan terhadap nilai pendapatan masyarakat berkerja diluar perburuan rusa sambar.

Uji - Chi Kuadrat 1 (satu) variabel dengan 3 (tiga) kategori (Sugiono,2010) menunjukkan tidak ada perbedaan yang

signifikan tingkat motivasi masyarakat berburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) dengan nilai Uji - Chi Kuadrat nilai  $x^2_{hitung} = 0.6 < \text{dari } x^2_{tabel} (0,05) = 5,991$ . Hasil uji - Chi Kuadrat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Chi Kuadrat ( X2 ) Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Berburu Rusa Sambar ( *Cervus unicolor*, Brookei ) ( *Chi Square test ( X2 ) Motivation Level Community Against Hunting Sambar ( Cervus unicolor, brookei )* ).

No	Peran Serta	F0	Fh	F0-Fh	(F0-Fh)2	(F0-Fh)2/Fh
1	Tinggi	11	10	1	1	0,2
2	Sedang	11	10	1	1	0,1
3	Rendah	8	10	-2	4	0,2
	Jumlah	30	30	0	6	0.6

Analisa faktor – fator yang mempengaruhi motivasi masyarakat berburu rusa sambar ( *Cervus unicolor*, Brookei ) menggunakan model regresi linear berganda menurut Guadjarati (2003) yang digunakan oleh Mahesa ( 2012 ) pada taraf 95 % diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \\
 &\quad \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e \\
 &= 14,772 - 6,878 X_1 + 0,478 X_2 \\
 &\quad + 0,403 X_3 + 0,405 X_4 - \\
 &\quad 0,055 X_5 - 0,094 X_6 - \\
 &\quad 0,230 X_7 + 8.873
 \end{aligned}$$

Dimana 3 (tiga) variabel independen yang bernilai positif, yaitu tingkat peluang kerja (X2), aksesibilitas (X3) dan tingkat pengetahuan (X4). Sedangkan variabel lainnya yaitu variabel pendapatan (X1), kosmopolitan (X5), pengalaman berburu (X6) dan umur (X7) mempunyai parameter koefisien regresi bertanda negatif.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,790 (79%) yang berarti 79%

motivasi masyarakat berburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) dapat dijelaskan oleh adanya variasi variabel independen pendapatan ( $X_1$ ), peluang kerja ( $X_2$ ), aksesibilitas ( $X_3$ ), pengetahuan ( $X_4$ ), kosmopolitan ( $X_5$ ), pengalaman berburu ( $X_6$ ), umur ( $X_7$ ). Sedangkan 21 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Uji koefisien secara serempak dimana nilai  $F_{hitung} (11,858) > F_{tabel} (2,46)$  disimpulkan bahwa secara silmultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian Secara Parsial (Uji-T) dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji Secara Parsial (Uji-T) dari 7 variabel independen 5 variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sedang 2 variabel lainnya memberikan pengaruh terhadap variable dependen. Hasil perhitungan secara Parsial (Uji - T) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Secara Parsial (Uji – T) (*Partial Test results (Test - T)*)

Model	t	t- tabel	sig	Keterangan
( constant )	1,589	1,717	,126	
Pendapatan X1	-1,030	1,717	,206	Tidak berpengaruh signifikan
Peluang kerja X2	1,696	1,717	,104	Tidak berpengaruh signifikan
Aksesibilitas X3	2,265	1,717	,034	Berpengaruh sangat signifikan
Pengetahuan X4	1,938	1,717	,066	Berpengaruh sangat signifikan
Kosmopolitan X5	-,313	1,717	,757	Tidak berpengaruh signifikan
Pengalaman X6	-,529	1,717	,602	Tidak berpengaruh signifikan
Umur X7	-1,631	1,717	,117	Tidak berpengaruh signifikan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pendapatan aktual masyarakat dari hasil berburu rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan aktual masyarakat dari kegiatan diluar berburu rusa sambar. Hasil uji – t sampel berpasangan (*Paired Sampel T test*) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pendapatan responden sebagai pemburu rusa sambar dengan pendapatan diluar berburu rusa sambar. Uji Chi square menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat motivasi masyarakat dalam kegiatan berburu rusa sambar. Hasil uji regresi menunjukkan 2 variabel memberikan pengaruh terhadap motivasi masyarakat berburu rusa sambar seperti variabel aksesibilitas, sedangkan 5 variabel lainnya tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi masyarakat berburu rusa sambar yaitu variabel pendapatan, peluang kerja, kosmopolitan, pengalaman berburu dan umur.

### Saran dan Rekomendasi

Mata pencaharian yang seharusnya ditekuni oleh masyarakat adalah sebagai petani karet, karena masyarakat yang melakukan perburuan terhadap

rusa sambar (*Cervus unicolor*, Brookei) memiliki areal – areal perkebunan yang bisa dijadikan perkebunan karet, dan tanaman perkebunan lainnya. Perlu adanya suatu pemahaman kepada masyarakat tentang konsep berburu dengan teknik konservasi. Perlu Adanya suatu penyuluhan dari instansi setempat terhadap pemanfaatan satwa liar seperti rusa sambar secara baik dan benar seperti pembudidayaan rusa sambar. Diperlukan suatu pemanfaat satwa liar seperti taman buru oleh pemerintah kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Guadjarati, D.N.2003. Basic Econometrics. Mc. Grow Hill. Singapura
- Purwanto, 2011. Statistik Untuk Penelitian. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Sekaran, U. 2006. Metode Riset Bisnis. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D. Bandung,CV. Alfabeta
- Sunyoto, D. 2011.Analisa Regresi dan Uji Hipotesis. Gramedia Jakart

